

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya yang dibuat oleh pengarang guna menyampaikan segala informasi secara komunikatif yang bertujuan untuk keindahan dan membentuk pikiran para pembaca. Adapun media komunikasi dalam bentuk karya sastra adalah seperti novel, puisi, biografi, esai, dan lainnya.

Karya sastra yang berupa novel memuat berbagai gambaran kehidupan manusia di masyarakat, biasanya disesuaikan dengan realitas yang selalu berkembang. Tidak jarang karya sastra menampilkan citra atau gambaran tokoh perempuan di dalamnya. Adapun pembahasan yang sering muncul pada karya sastra adalah pembicaraan mengenai perempuan sebagai objek citraan yang terkadang membuat perempuan memiliki dua sisi yaitu positif dan negatif. Di satu sisi, perempuan merupakan suatu keindahan. Perempuan dipuja-puja dan terkadang dimanjakan. Namun di sisi lain, sikap negatif muncul karena banyak yang menganggap perempuan itu adalah makhluk yang lemah, perempuan identik dengan kaum terjajah dan perempuan kadang tidak diberi kesempatan untuk membuat suatu keputusan sehingga perempuan bergantung pada laki-laki.

Adapun alasan peneliti dalam memilih novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye untuk dijadikan sebagai objek penelitian yaitu (1) tokoh utamanya adalah seorang perempuan bernama Sri Ningsih yang diceritakan sebagai sosok perempuan yang

sangat menyayangi keluarganya, pandai dalam berbisnis sehingga mandiri dalam ekonominya dan berpendidikan (2) tokoh Sri Ningsih dapat menjadi perwakilan dari gambaran kehidupan perempuan-perempuan lain saat ini yang kurang mampu baik dalam segi ekonomi, pendidikan ataupun strata sosial yang tertindas agar bisa segera bangkit sehingga mampu setara dan tidak dipandang sebelah mata dalam berkehidupan di masyarakat (3) alur cerita yang digambarkan oleh Tere Liye terutama pada tokoh Sri Ningsih digambarkan dengan latar belakang kehidupan di kampung nelayan, di pesantren dan tokoh utama mampu ke berbagai negara dan berbaur dengan manusia yang berasal dari berbagai latar belakang negara, budaya, ras dan agama, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik untuk bisa hidup saling toleransi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun dalam menganalisa penggambaran tokoh perempuan di sebuah karya sastra khususnya novel, dapat digunakan pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills. Analisis wacana kritis adalah sebuah analisis wacana yang dipakai untuk membongkar kuasa dalam setiap proses bahasa secara kritis. Oleh karena itu, karakteristik dari analisis wacana kritis meliputi : (1) Tindakan yaitu menempatkan wacana sebagai bentuk interaksi, (2) Konteks yaitu mempertimbangkan konteks dari wacana seperti, latar, situasi, peristiwa, dan kondisi, (3) Historis yang menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu, berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa ada konteks yang menyertainya, (4) Kekuasaan merupakan salah satu kunci hubungan antara wacana dengan

masyarakat, dan (5) Ideologi yang dimaksud untuk mengatur masalah tindakan dan praktik individu atau anggota dalam suatu kelompok.

Model analisis wacana kritis Sara Mills menegaskan sebagai penegasan untuk menunjukkan bagaimana wanita digambarkan dalam teks baik novel, gambar, foto, ataupun dalam berita. Gagasan dari Sara Mills lebih melihat bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam suatu teks. Posisi-posisi ini berupa posisi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek pencerita. Selain itu, Sara Mills juga memusatkan perhatian pada posisi pembaca dan penulis dalam teks. Posisi ini menempatkan pembaca pada salah satu posisi dan mempengaruhi bagaimana teks itu hendak dipahami dan bagaimana aktor sosial ini ditempatkan. Adapun alasan memilih pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills ini untuk dijadikan sebagai penelitian saya adalah karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menganalisa gambaran tokoh perempuan pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dilihat dari bagaimana posisi-posisi tokoh perempuan ditampilkan dalam novel tersebut. Maka dari itu, penulis memberi judul penelitian ini adalah “Gambaran Tokoh Perempuan dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye Menggunakan Perspektif Sara Mills.”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus kajian penelitian ini adalah penggambaran tokoh perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye Menggunakan Perspektif Sara Mills.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan/fokus masalah, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran tokoh perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ditinjau dari posisi subjek menggunakan perspektif Sara Mills?
2. Bagaimanakah gambaran tokoh perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ditinjau dari posisi objek menggunakan perspektif Sara Mills?
3. Bagaimanakah gambaran tokoh perempuan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ditinjau dari posisi pembaca menggunakan perspektif Sara Mills?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran tokoh perempuan ditinjau dari posisi subyek menggunakan perspektif Sara Mills dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
2. Untuk mengetahui gambaran tokoh perempuan ditinjau dari posisi obyek menggunakan perspektif Sara Mills dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

3. Untuk mengetahui gambaran tokoh perempuan ditinjau dari posisi pembaca menggunakan perspektif Sara Mills dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memperkaya wawasan peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang seluk beluk gambaran tokoh perempuan dalam karya sastra khususnya novel ditinjau dari perspektif Sara Mills.
2. Melalui penelitian ini, baik pembaca maupun peneliti dapat mengaplikasikan pesan novel yang sekiranya masih referensial bagi kehidupan sekarang dan dapat meningkatkan apresiasi para peminat sastra.
3. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi penelitian karya sastra novel khususnya teori atau analisis wacana kritis perspektif Sara Mills yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.